

PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN OLEH SUAMI TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI
ASI PADA IBU POST PARTUM DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT 1 KABUPATEN
KARANGANYAR

Evi Novitasari¹, Maryatun²

evin50787@gmail.co

Universitas ‘ Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Periode post partum adalah masa pada ibu yang dimulai dari hari kelahiran sampai dengan 6 minggu setelah kelahiran pada masa ini ibu wajib memberikan ASI kepada bayi. Data WHO menunjukkan sebesar 46% ibu post partum yang tidak memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama karena masalah ketidaklancaran ASI. Masalah kegagalan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi yang perlu diperhatikan adalah karena ibu yang mengalami ASI tidak lancar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI bisa dengan pijat oksitosin oleh suami. **Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. **Hasil:** Kelancaran pengeluaran ASI sebelum dilakukan penerapan Pijat Oksitosin oleh suami menunjukkan ASI tidak lancar. Kelancaran pengeluaran ASI sesudah dilakukan Pijat Oksitosin oleh suami pada kedua responden menunjukkan ASI Lancar. Terdapat perkembangan kelancaran ASI selama 3 hari penerapan pijat oksitosin. Terdapat perubahan kelancaran produksi ASI pada kedua responden sesudah dilakukan penerapan Pijat Oksitosin atau ASI Meningkat. **Kesimpulan:** Terdapat perubahan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada kedua responden ibu post partum.

Kata Kunci : *Post Partum, ASI, Pijat Oksitosin*